

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting bagi manusia, terutama bagi anak yang sedang menduduki Sekolah Dasar. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu, sehingga dapat hidup dengan optimal, baik secara pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat. Dalam UU. No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dunia pendidikan sangat penting dalam memberikan sarana dan prasarana pembelajaran mengenai agama, yaitu dengan memberikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa akan lebih memahami dan mengerti mengenai Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memberikan warna pendidikan sendiri, yaitu pendidikan yang berwarna islami.

Agama Islam pada umumnya mengajarkan pada umatnya untuk selalu beribadah kepada Sang Maha Pencipta. Ibadah merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Sang Maha Pencipta. Agama Islam memiliki banyak sekali cara beribadah yang harus dilaksanakan agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Salah satu ibadah yang sangat penting dan tidak bisa ditinggalkan dan tidak bisa diganti dengan yang lain adalah shalat.

Menurut Zaitun dan Siti (2013: 155) shalat merupakan bukti penyembahan manusia pada Allah SWT. Shalat merupakan sarana percakapan dengan Allah. Shalat merupakan ibadah yang maktubah yang wajib dilaksanakan seluruh umat yang beragama muslim sebagai bukti ketaatan, kepatuhan, dan ketundukan kepada semua perintah Allah SWT dengan syarat dan rukun yang ada di dalamnya. Shalat juga dikatakan sebagai tiang agama, karena shalat sangat begitu penting, shalat juga

dijadikan patokan dalam berperilaku saat bergaul dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Shalat terdiri dari dua macam, yaitu shalat fardhu atau wajib dan shalat sunnah. Shalat fardhu atau wajib yaitu shalat yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan mendapat dosa, sehingga shalat fardhu atau wajib ini harus dikerjakan misalnya shalat lima waktu yaitu shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, shalat maghrib, dan shalat isya'. Sedangkan shalat sunnah yaitu shalat yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak mendapat dosa, misalnya shalat dhuha, shalat tahajud, shalat malam, shalat tarawih, dan masih banyak lainnya.

Selama ini shalat dianggap sebagai sesuatu yang memberatkan bagi pelaksanaannya karena tidak mengetahui dan merasakan ketinggian dari nilai spiritual yang ada didalamnya. Terkadang saat melaksanakan shalat tidak membuat hati lebih enak dan tenang saat melakukannya. Butuh ketenangan dan kekhusyu'an dalam melakukan shalat apalagi ketika berjama'ah.

Sejak mulai belajar shalat, pada umumnya anak tidak diajarkan bagaimana agar khusyu' dalam melaksanakan shalat. Orang tua atau guru hanya meminta anak untuk menghafalkan bacaan dan gerakan shalat, sehingga shalat hanya dilaksanakan sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan dan dikerjakan dengan cara, rukun, dan syaratnya yang benar.

Proses pendidikan Agama Islam memerlukan metode yang sangat efektif, menyenangkan, dan dapat memotivasi guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satunya dengan menggunakan metode pembiasaan. Pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang. Salah satu contoh dari pembiasaan dalam dunia pendidikan yaitu dengan melakukan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah.

SDN 01 Blumbang Tawangmangu sudah menerapkan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah dalam kegiatan di sekolah. Namun dalam penerapan kegiatan tersebut masih banyak siswa terutama kelas tinggi yang tidak khusyu' dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Ada yang saat melakukan shalat, mereka bermain, mengganggu teman yang lain dan masih banyak lagi masalah yang ada. Berdasarkan

uraian diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul : Pembiasaan Shalat Khusyu' Dalam Kegiatan Shalat Dhuha Dan Shalat Dzuhur Berjama'ah Siswa Kelas Tinggi Di Sdn 01 Blumbang Tawangmangu.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat yang khusyu' dalam kegiatan shalat shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah siswa kelas tinggi di SDN 01 Blumbang Tawangmangu ?
2. Apa saja kendala dan solusi terhadap penerapan pembiasaan shalat yang khusyu' dalam kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah siswa kelas tinggi di SDN 01 Blumbang Tawangmangu ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang diutarakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan shalat yang khusyu' dalam kegiatan shalat shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah siswa kelas tinggi di SDN 01 Blumbang Tawangmangu.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi terhadap penerapan pembiasaan shalat yang khusyu' dalam kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah siswa kelas tinggi di SDN 01 Blumbang Tawangmangu.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penguatan dari penelitian terdahulu dan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan masalah ini, sehingga hasilnya dapat lebih baik lagi.

## **2. Manfaat Praktis**

- a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan wawasan kepala sekolah dalam mengadakan kegiatan-kegiatan sekolah selain kegiatan akademik yaitu kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan karakter peserta didik sehingga melahirkan peserta didik yang cerdas dalam akademik dan memiliki watak yang baik.
- b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal pengetahuan menjadi guru dimasa yang akan datang.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran bagi siswa.